



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 WARU

ALAMAT : JALAN RAYA WARU 69353 TELEPON (0324) 510152 E-mail : smansawapa@gmail.com

PAMERIKASAN

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Kesiapan Diri untuk Menikah dan Berkeluarga
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami dampak-dampak yang disebabkan oleh pernikahan di usia dini
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian pernikahan di usia dini 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui factor pendorong terjadinya pernikahan dini 3. Peserta didik/konseli dapat mengetahui dampak negative pernikahan di usia dini
G	Sasaran Layanan	Kelas XII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Pernikahan dini 2. Faktor-Faktor Penyebab Penikahan di usia dini 3. Dampak-dampak yang diakibatkan oleh pernikahan di usia dini
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Metode/Teknik	<i>Ceramah, curah pendapat, tanya jawab</i>
L K	Media / Alat	<i>Papan tulis, poster</i>
M L	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK Membuka dengan salam dan berdoa. 2. Guru BK mengecek kehadiran peserta didik. 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Guru BK menyampaikan garis besar cakupan materi dan Langkah pembelajaran.
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi materi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya Kembali. Mereka diperlihatkan poster dan bahan bacaan yang bersumber dari google maupun you tube. (<i>Literasi</i>) 2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Dampak Pernikahan di usia dini 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi tentang pengertian pernikahan dini, factor penyebab dan dampak yang ditimbulkan (<i>Collecting Information and Problem Solving</i>) 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya

		kemudian ditanggapi oleh peserta didik lainnya. <i>(Communication)</i>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan Dampak Pernikahan di usia dini 2. Guru BK bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. 3. Guru BK menyampaikan rencana bimbingan pada pertemuan berikutnya.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi saat bimbingan berlangsung seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. 3. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK.
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klaksikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting. 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 WARU

Pamekasan, Juli 2021
Konselor,

WARDI,S.Pd
NIP. 19690307 200012 1 003

SITI ROMLAH,S.Pd
NIP 19790703 201001 2 024

1. URAIAN MATERI

DAMPAK PERNIKAHAN DI USIA DINI

A. Pengertian Pernikahan, Remaja, Keluarga, Pernikahan Usia Muda

Menurut Undang-undang Perkawinan No.1 tahun 1974:

1. Pernikahan adalah ikatan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai seorang suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Untuk laki-laki minimal sudah berusia 19 tahun dan untuk perempuan harus sudah berusia minimal 16 tahun
3. Jika menikah dibawah usia 21 tahun harus disertai dengan ijin kedua atau salah satu orang tua yang ditunjuk sebagai wali.

.Pernikahan di usia muda adalah pernikahan yang dilakukan oleh seseorang, baik laki-laki atau perempuan disaat usianya belum mencapai kematangan yang sebenarnya (yakni diatas 16 tahun untuk wanita, dan 19 tahun untuk pria).

B. Faktor pendorong pernikahan usia dini

1. Rendahnya Tingkat Pendidikan

Perdorong terjadinya pernikahan usia dini adalah rendahnya tingkat pendidikan. Alasannya karena dengan adanya tingkat kerendahan dalam pendidikan maka seseorang kurang mengetahui bahwa pernikahan usia dini beresiko terhadap kesehatannya.

2. Takut Berbuat Zina

Zina pada dasarnya dilarang oleh semua agama. Zina dilakukan oleh seseorang yang belum sah melakukan pernikahan tapi ia melakukan hubungan badan, karena rasa takut inilah menjadi alasan bagi seseorang melakukan pernikahan di usiamuda.

3. Pergaulan

Pergaulan juga bisa menjadi penyebab seseorang melakukan pernikahan di usia muda, alasannya dengan pergaulan yang salah atau kurang benar ia akan mengikuti tindakan dari temannya, termasuk tindakan melakukan pernikahan meskipun usianya masih muda.

4. Hamil Diluar Nikah

Kasus mengenai hamil diluar nikah barangkali sangat banyak kita temukan dilingkungan sekitar. Hal ini tentu saja akan berkontribusi pada terjadinya pernikahan di usia dini, alasannya karena dengan hami terlebih dahulu seseorang terpaksa melakukan pernikahan. Hamil di luar nikah termasuk juga di dalam kenakalan remaja.

5. Faktor Orangtua

Faktor pendrong yang mendasari pernikahan usia muda atau dini juga bisa muncul dari tindakan orang tua, alasannya yang biasa ditemukan karena perjodohan keluarga yang saling terikat satu sama lainnya, dan hal lain misalnya untuk menyelamatkan keturunan, kekayaan, keterdesakan ekonomi

C. Dampak Pernikahan di Usia Muda

1. Tingginya Angka Kematian Ibu dan Anak serta Gangguan Kesehatan Lainnya.
2. Penyakit HIV
3. Kanker Leher Rahim
4. Depresi Berat (Neoritis Deperesi)
5. Pernikahan yang Tidak Berkekuatan Hukum.
6. Munculnya Pekerja Anak
7. Kekerasan dalam Rumah Tangga
8. Konflik yang Berujung Perceraian
9. Banyaknya Anak Terlantar
10. Kurangnya Jaminan Masa Depan.

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Apakah yang dimaksud dengan pernikahan dini?
2. Faktor apa saja menjadi pendorong terjadinya pernikahan dini? Jelaskan!
3. Sebutkan dampak negatif dari pernikahan dini!

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga				
2	Setelah menerima materi layanan BK tentang Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga, timbul kesadaran saya untuk tidak melakukan pernikahan di usia dini				
3	Setelah menerima materi layanan BK tentang Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga saya menyadari bahwa perlu kesiapan mental untuk membina rumah tangga				
4	Materi layanan BK tentang Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga, menyadarkan saya akan pentingnya mengetahui dampak yang terjadi bila melakukan pernikahan di usia dini				
Total Skor					

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KE T
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaian Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 WARU

Pamekasan, Juli 2021
Konselor,

WARDI,S.Pd
NIP. 19690307 200012 1 003

SITI ROMLAH,S.Pd
NIP 19790703 201001 2 024